

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kaya akan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Secara demografis, Indonesia menempati peringkat ke-2 dunia sebagai negara dengan jumlah penduduk kurang lebih 250 juta jiwa. Mayoritas penduduk Indonesia masuk dalam usia produktif atau 16 – 64 tahun. Kurang lebih sekitar 90 juta jiwa termasuk dalam usia 12 – 22 tahun. Tentu jumlah ini merupakan jumlah yang sangat besar dalam mempengaruhi pertumbuhan ataupun perkembangan suatu negara. Dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia tentu saja tidak lepas dari permasalahan lingkungan. Kerusakan lingkungan sudah mulai banyak terjadi di Indonesia.

Green Generation (GG) hadir berdasarkan kesadaran dan kepedulian sekelompok generasi muda untuk dapat terlibat aktif mengembangkan generasi yang peduli dan berbudaya lingkungan. Sejarah lahirnya *Green Generation* dimulai pada tahun 2009. Berbagai kegiatan telah dilakukan seiring berjalannya waktu untuk menciptakan Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Dengan banyaknya jumlah kegiatan yang telah dilakukan oleh *Green Generation* tentu saja sudah melibatkan banyak generasi muda di Indonesia. Tercatat sejak tahun 2009 hingga Februari 2017, *Green Generation* telah mencapai 2 juta keterlibatan generasi muda Indonesia.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, *Green Generation* memiliki banyak sekali informasi ataupun aksi – aksi lingkungan yang masyarakat dan anggota *Green Generation* bisa memanfaatkan sebagai pengetahuan dan contoh untuk melakukan kegiatan positif yang berkaitan dengan lingkungan. Dengan persebaran organisasi *Green Generation* yang luas yakni mencakupi seluruh Indonesia, tentu saja akan sulit jika tidak ada suatu wadah atau media sebagai sumber informasi yang mencakupi seluruh organisasi *Green Generation* daerah di Indonesia. Untuk itu, masyarakat dan anggota *Green Generation* daerah membutuhkan sebuah sistem

informasi untuk dapat mengetahui informasi mengenai perkembangan Green Generation, pengetahuan mengenai lingkungan, tips aksi lingkungan.

Dengan demikian, perlu adanya sistem informasi terpusat berbasis *website* untuk memberikan informasi mengenai perkembangan Green Generation, berbagi pengetahuan yang terkait dengan isu lingkungan, dan berbagi tips aksi lingkungan yang dapat dilakukan di rumah kepada masyarakat luas serta memberikan wadah kepada anggota *Green Generation* di seluruh Indonesia sehingga dapat berbagi pengalaman selama bergabung di organisasi Green Generation.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang mendasar adalah “Masyarakat dan *Green Generation* daerah membutuhkan sistem informasi organisasi *Green Generation* berbasis *website*”. *Green Generation* hanya memaksimalkan sosial media dalam berbagi informasi mengenai perkembangan *Green Generation*, berbagi pengetahuan yang terkait dengan isu lingkungan, dan berbagi tips aksi lingkungan yang dapat dilakukan di rumah kepada masyarakat luas serta tempat berbagi pengalaman dari anggota *Green Generation* di Indonesia. Dengan adanya *website* sendiri maka sistem informasi *Green Generation* akan semakin baik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pembuatan *website Green Generation* yang akan diterapkan di organisasi *Green Generation* dengan:

1. Pengguna mendapatkan informasi mengenai perkembangan organisasi Green Generation, informasi pengalaman anggota *Green Generation*, informasi lingkungan, informasi tips aksi lingkungan yang dapat dilakukan di rumah.
2. *Green Generation* dapat berbagi informasi perkembangan organisasi, isu lingkungan, tips aksi lingkungan yang dapat dilakukan di rumah.
3. *Green Generation* dapat memiliki sistem informasi terpusat.
4. *Website* ini dapat menampilkan berbagai macam informasi tentang organisasi *Green Generation* dan lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah *website Green Generation* menjadi media yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai organisasi Green Generation, isu lingkungan, dan dapat berbagi pengalaman sesama anggota *Green Generation* di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan disusun dalam lima bab yang membahas diantaranya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada Bab tinjauan pustaka dan landasan teori menjelaskan tentang landasan teori-teori yang menjadi acuan untuk digunakan dalam penelitian. Berisi tentang penjelasan teori dan teknologi yang digunakan dalam membangun *website*. Seperti pengertian *website* serta penjelasan lainnya yang dirasa perlu dan berhubungan dengan *Green Generation* atau penulisan penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab metodologi penelitian menjelaskan tentang metode dan alat yang digunakan agar dapat diimplementasikan di dalam sistem yang sesuai harapan serta mengacu pada Bab sebelumnya.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab hasil dan pembahasan menjelaskan tentang hasil yang sudah diimplementasikan serta hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab kesimpulan dan saran menjelaskan tentang kesimpulan dari implementasi sistem yang telah dibangun dan mengajukan saran sebagai pengembangan sistem untuk lebih baik kedepan

